

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO ASESORIS AQUARIUM (Study Kasus Toko Aquarium Misisipi)

Irvan Supandi

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail: irvansupandi94@gmail.com*

ABSTRAK

Aquarium adalah alat yang diperuntukan untuk sebuah hiasan pada ruangan yang berisi ikan-ikan hias berbagai jenis, pada saat ini aquarium sangat banyak dijual dengan berbagai desain yang unik sehingga dapat menarik banyak minat pecinta ikan hias untuk membeli sebuah bidang yang disebut aquarium sebagai tempat tinggal untuk ikan kesayangan. Dengan banyaknya minat orang terhadap aquarium maka semakin banyak pula penyedia atau penjual aquarium beserta ikan hias, disinilah sistem mulai berkecimpung untuk membantu para penjual mengelola penjualan pada toko aquarium mereka dikarenakan untuk saat ini toko aquarium masih menggunakan cara manual dalam pengelolaan data penjualan maupun pembelian stok barang sehingga perlu untuk dibangunnya sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan data penjualan maupun pembelian agar lebih efisien.

Oleh karena itu disini peneliti bertujuan membangun sistem informasi yang dapat mempermudah dalam hal mendata proses yang terjadi pada toko aquarium diantaranya mulai dari mendata proses penjualan, proses pembelian, seperti pembelian stok aquarium, ikan, pakan, dan pembelian stok asesoris aquarium, serta dapat memberikan laporan pembelian maupun penjualan.

Untuk menunjang penelitian dalam membangun sistem informasi penjualan toko aquarium maka digunakanlah metode pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara selanjutnya metode yang diterapkan model pengembangan sistem dilakukan dengan cara menganalisis system, mendesain, melakukan implementasi sistem dan melakukan pengujian.

Sistem yang dibangun sudah mampu mendata dan mengelola penjualan ikan penjualan pakan dan penjualan aquarium, serta dapat mendata pembelian stok mulai stok ikan, stok pakan, stok aquarium beserta asesoris untuk selanjutnya sistem penjualan asesoris aquarium ini sudah mampu memberikan laporan penjualan, laporan produk dan laporan pembelian dengan rinci.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penjualan, Desktop, Toko Aquarium

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko asesoris aquarim Misisipi adalah toko yang telah lama berdiri. Toko ini bergerak dibidang penjualan berbagai jenis ikan hias baik ikan hias air tawar maupun ikan hias air asin, adapun ikan hias yang dijual adalah ikan mas koki, ikan nemo, ikan koi, ikan komet, dan masih banyak lagi. Toko ini terletak di jalan Godean, km: 7,5, Gesikan, Yogyakarta selain itu juga toko ini melayani pembuatan/perakitan aquarium sesuai pesanan dan juga menjual bahan pakan untuk ikan hias.

Namun toko ini memiliki permasalahan dalam hal mengelola data proses penjualan dikarenakan masih menggunakan pendataan secara manual baik dalam mendata penjualan, pembelian stok, dan juga dalam hal penyusunan laporan yang masih menggunakan cara manual ya'ni menggunakan nota tulis yang dikumpulkan untuk merekap data.

Maka dari itu toko ini memerlukan sebuah sistem yang dapat membantu proses pendataan penjualan maupun pembelian yang terjadi di toko ini agar dapat terkomputerisasi sehingga pendataan akan lebih efisien dan juga rapi disinilah sistem informasi pengelolaan toko asesoris aquarium dibutuhkan agar

menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi toko aquarium.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok masalah disini adalah:

- a. Bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat mengelola data penjualan ikan, penjualan pakan, dan penjualan aquarium agar lebih efisien.
- b. Bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat mendata pembelian stok barang pada toko aquarium.
- c. Bagaimana membangun sistem yang dapat memberikan laporan pembelian dan penjualan secara rinci dan jelas.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- a. Sistem informasi yang dibangun meliputi input master data pelanggan, data produk aquarium, data suplayer, dan data pegawai.
- b. Sistem informasi yang dibuat meliputi proses transaksi pembelian stok dan proses transaksi penjualan.
- c. Output yang dihasilkan meliputi laporan produk, laporan transaksi pembelian produk, laporan penjualan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat membangun sistem informasi yang dapat mempermudah kariawan dalam mendata proses penjualan maupun pembelian.
- b. Membangun sistem yang dapat mendata proses penjualan, pembelian stok barang seperti pembelian stok bahan pembuatan aquarium, pembelian pakan ikan, dan pembelian stok asesoris aquarium.
- c. Membangun sistem yang dapat memberikan laporan penjualan maupun pembelian secara rinci dan jelas.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat membangun sistem informasi yang dapat mempermudah kariawan dalam mendata proses penjualan maupun pembelian.
- b. Membangun sistem yang dapat mendata proses penjualan, pembelian stok barang seperti pembelian stok bahan pembuatan aquarium,

pembelian pakan ikan, dan pembelian stok asesoris aquarium.

- c. Membangun sistem yang dapat memberikan laporan penjualan maupun pembelian secara rinci dan jelas.

2 LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem adalah sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri atas tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup *software*, *hardware*, dan *brainware*. Ketiga komponen ini saling berkaitan. *Software* mencakup semua perangkat lunak yang dibangun dengan bahasa pemrograman tertentu, pustaka, untuk kemudian menjadi sistem operasi, aplikasi, dan *driver*. Sistem operasi, aplikasi *driver*, saling bekerja sama agar komputer dapat berjalan dengan baik. *Hardware* mencakup semua perangkat keras (motherboard, *processor*, VGA, dan lainnya) yang dijadikan menjadi satu komputer. Dalam konteks yang luas, bukan hanya sebuah komputer, namun sebuah jaringan komputer. *Brainware* mencakup kemampuan otak manusia, yang mencakup ide, pemikiran, analisis, di dalam menciptakan dan menggabungkan *hardware* dan *software* dengan bantuan *brainware* inilah (melalui sejumlah prosedur) yang dapat menciptakan sebuah sistem yang bermanfaat bagi pengguna.(Pratama, 2014).

2.2 Informasi

informasi merupakan suatu hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat. Proses pengolahan ini memerlukan teknologi. Berbicara mengenai teknologi memang tidak harus selalu berkaitan dengan komputer, namun komputer sendiri merupakan salah satu bentuk teknologi. Dengan kata lain, alat tulis dan mesin ketik pun dapat dimasukan sebagai salah satu teknologi yang digunakan selain komputer dan jaringan komputer. Pada proses pengolahan data, untuk dapat menghasilkan informasi, juga dilakukan proses *verifikasi* secara akurat.(Pratama, 2014).

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah merupakan gabungan dari empat bagian utama , keempat bagian utama tersebuta mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih. Dalam penerapannya sistem informasi dapat berupa sebuah mainframe, sebuah server dari komputer biasa maupun hosting di internet pada sebuah komputer server.(Pratama, 2014).

2.4 Penjualan

Menurut buku dari (Westwood John, 2006) penjualan adalah konsep lugas yang di antaranya usaha membujuk pelanggan untuk membeli sebuah produk upaya itu meliputi “pesanan hari ini”. Meski demikian ini hanyalah kegiatan, ini hanyalah salah satu aspek dari pemasaran.

2.5 Database

Database adalah himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Prinsip utama dari basis data ialah pengaturan data, dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan juga kecepatan. (Fathansyah, 2012).

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dari suatu kegiatan yang sedang dilakukan di Toko Aquarium dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode wawancara langsung dengan pihak toko, sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

3.2 Model Pengembangan Sistem

a. Analisis sistem

Ditarik dari permasalahan yang terjadi pada toko asesoris aquarium miosisipi maka di sini dibutuhkan perancangan sistem yang baru, maka penulis pun akan melakukan analisis kebutuhan berdasarkan dua sisi

1. Sisi fungsional

Sistem yang dibuat harus dapat menyelesaikan permasalahan dalam hal pendataan data stok pada toko, data pembelian stok, data penjualan serta dapat memberikan laporan secara rinci dan juga cepat.

2. Sisi non fungsional

Sistem yang akan dibuat akan digunakan oleh kariawan toko sebagai user disini dibutuhkan sebuah pengamanan agar data tidak disalah gunakan maka di sini dibutuhkan pengamanan yang memadai dengan memberikan batasan hak akses pada user.

b. Desain

pengguna untuk menginput data secara benar, mendesain interface bagi pengguna/user, mendesain database, mendesain output

c. Implementasi sistem

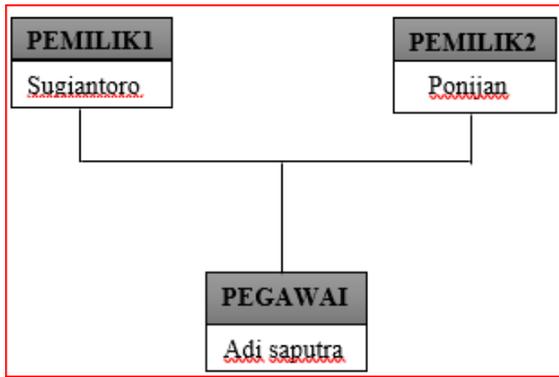
Dalam mengimplementasikan sistem penulis menggunakan bahasa pemrograman Delphi 7 sebagai media dalam membangun sistem informasi lalu pada bagian database penulis menggunakan SQL SERVER 2008 yang dipergunakan untuk penyimpanan data.

d. Pengujian

Metode ini adalah dimana tahap pengujian sistem yang dilakukan sistem diimplementasikan, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dibangun dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Setelah pengujian berhasil maka sistem akan diimplementasikan oleh pengguna. Pengujian sistem yang dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox* sebagai metode pengujiannya. Pengujian yang berhubungan dengan interface ini digunakan untuk mendeteksi apakah perangkat lunak yang dibangun berfungsi dengan baik atau tidak..

3.3 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukian di sebuah toko yang bernama toko aquarium miosisipi toko ini berdiri sejak tahun 2005 sejak saat itu toko ini menjual berbagai jenis ikan dan juga alat asesoris untuk melengkapi aquarium, toko ini beralamatkan di jalan Godean, km: 7,5, Gesikan, Yogyakarta. Di sini peneliti melakukan penelitian karena ada beberapa masalah yang terjadi di toko penjualan ikan hias ini khususnya dibagian pengelolaan data penjualan yang masih menggunakan cara manual dalam pendataan penjualan dan pembelian berikut ini adalah pemetaan pemilik dan juga pegawai di toko aquarium miosisipi, berikut gambaran struktur organisasi pada toko aquarium terdapat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Toko Aquarium Misisipi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

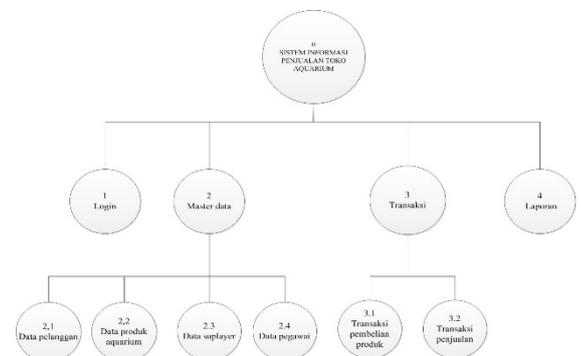
4.1 Perancangan Sistem

Pada bagian ini aktifitas yang dilakukan adalah mendesain prosedur bagi Setelah melakukan pengamatan dan juga wawancara terhadap pihak toko saya dapat mengetahui proses penjualan yang sedang terjadi pada toko saat ini adapun prosesnya adalah pelanggan memilih ikan atau aquarium yang akan dibeli untuk kemudian akan dihitung oleh kasir toko untuk ikan akan dihitung perekor untuk aquarium akan dihitung peraquarium berdasar ukuran aquarium lalu pihak toko akan menanyakan apakah aquarium ingin diberi hiasan atau berbentuk kosong apabila ditambahkan asesoris maka akan ditambahkan asesoris yang akan dihitung berdasar asesoris yang akan dipasang pada aquarium lalu semua akan dihitung untuk jumlah pembayaran keseluruhan, untuk proses penghitungan dilakukan dengan cara dihitung menggunakan kalkulator untuk kemudian dicatat kedalam buku penjualan. Untuk proses pembelian stok, toko aquarium misisipi sendiri melakukan pembelian pada tiga suplayer, suplayer pertama adalah Nabila farm suplayer ini menjual berbagai jenis ikan hias air tawar dan juga pakan ikan, selanjutnya suplayer ke dua adalah duta mas aquarium dimana suplayer yang satu ini menjual berbagai asesoris aquarium, untuk prosedur pembelian pihak toko misisipi langsung mendatangi langsung suplayer dan melakukan pembelian berupa ikan atau asesoris setelah melakukan pembayaran kepada suplayer maka suplayer memberi nota pembelian yang kemudian akan dijadikan bahan catatan pembelian stok yang akan dituangkan dalam buku catatan pembelian. Pada proses perekapan penjualan pihak toko akan merekap penjualan dari penjualan perhariannya melalui data penjualan yang telah dicatat pada buku penjualan Dengan proses yang terjadi saat ini dapat disimpulkan dalam pengelolaan data penjualan maupun pembelian masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara mencatat data

penjualan maupun pembelian dengan menggunakan media buku, setiap ada ikan ataupun aquarium yang terjual maka akan dicatat kedalam buku penjualan, sedangkan untuk pembelian stok akan dicatat pada buku kusus pembelian stok, dalam merekap hasil penjualan toko aquarium misisipi menghitung dengan menggunakan kalkulator dari hasil catatan penjualan hal ini dilakukan dalam jangka perhari, dengan cara ini pengelola toko merasa kurang cepat dalam merekap penjualan apabila data yang direkap berjumlah banyak oleh karena itu toko aquarium misisipi membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu mepermudah dalam hal mendata penjualan dan pembelian dengan baik agar dalam perekapan data penjualan dan pembelian akan lebih cepat dan juga efisien. Oleh sebab itu peneliti akan membangun sistem informasi penjualan yang dapat mendata seluruh data penjualan di toko aquarium misisipi sehingga dapat mempermudah kariawan toko untuk mendata penjualan serta dapat mendata pembelian stok untuk kebutuhan toko aquarium sehingga lebih mudah mengetahui stok ikan ataupun stok yang lainnya apakah masih tersedia atau telah habis, tanpa harus susah payah melihat barang di gudang stok penyimpanan.

a. Diagram Jenjang

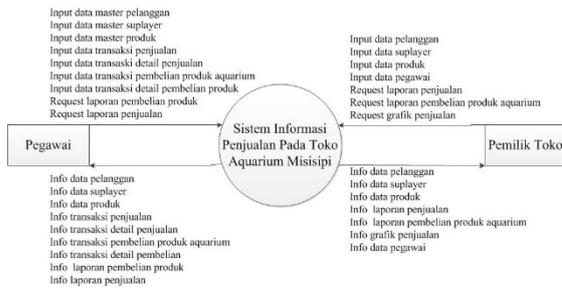
Diagram jenjang di sini akan menjelaskan serta memperinci beberapa kegiatan atau proses dari system yang dibuat, diagram penjualan asesoris aquarium terdapat dua level proses, proses level 1 terdiri dari login, master data, transaksi, laporan lalu yang terdapat pada level 2 ada data pelanggan, data produk aquarium, data suplayer, data pegawai, transaksi pembelian produk, transaksi penjualan. Untuk tampilan diagram jenjang dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Jenjang

b. Diagram Konteks

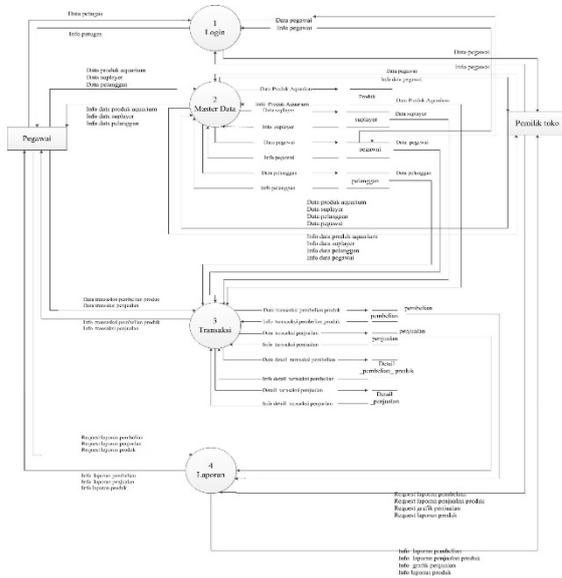
Diagram konteks adalah bagian dari DAD (Diagram Arus Data) yang berfungsi memetakan model lingkungan, adapun system ini di gunakan oleh dua pengguna yaitu pegawai dengan pemilik toko berikut ini gambaran dari diagram konteks dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Konteks

c. DAD Level 1

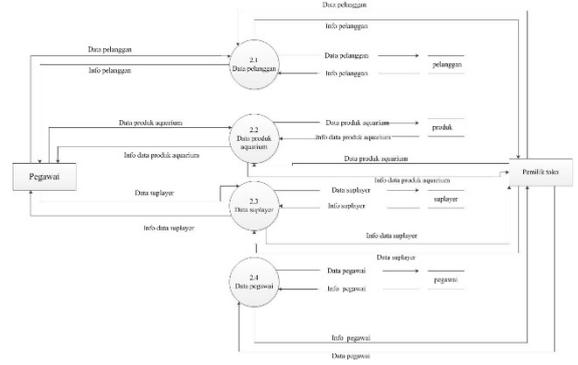
DAD level 1 menjelaskan dengan detail alur data dari sistem penjualan asesoris aquarium misisipi dari mulai proses pendataan produk, suplayer, pelanggan, pegawai, penjualan, pembelian, dan sampai proses laporan. Untuk gambaran DAD level 1 dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 DAD Level 1

d. DAD Level 2 Proses 2

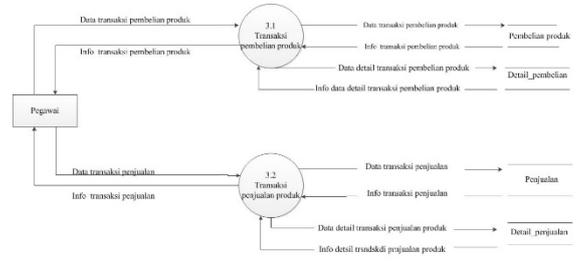
DAD level 2 proses 2 menjelaskan alur dari pegawai dan pemilik toko dalam melakukan proses pendataan pelanggan, data produk aquarium, data suplayer, dan data pegawai. Untuk gambar DAD level 2 proses 2 dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 DAD Level 2 Proses 2

e. DAD Level 2 Proses 3

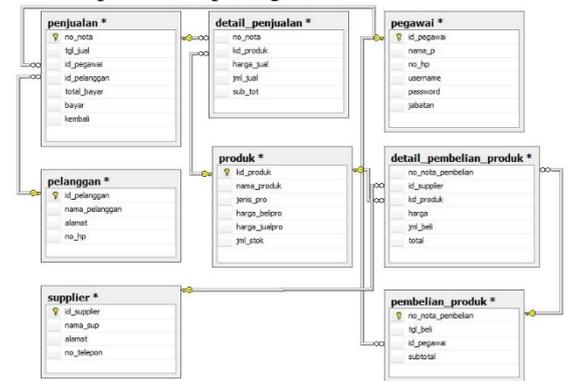
DAD level 2 proses 3 menjelaskan alur data dari pegawai dalam mendata transaksi pembelian produk dan transaksi penjualan. Untuk DAD level 2 proses 3 dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 DADA Level 2 Proses 3

f. Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel di sini menggambarkan dari hubungan antar tabel pada database toko asesoris aquarium misisipi berikut rancangan relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar 4.15.

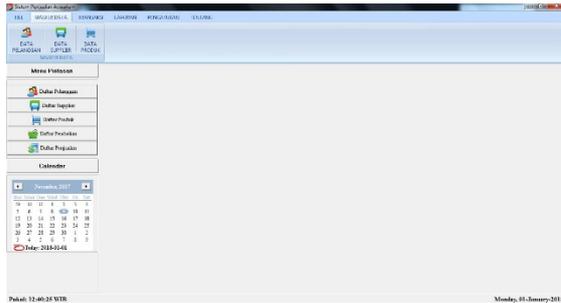


Gambar 4.6 Relasi Antar Tabel

4.2 Implementasi Sistem

a. Halaman Utama

Menu ini merupakan tampilan halaman utama dari system penjualan toko asesoris aquarium misisipi, halaman menu utama ini merupakan akses untuk menuju menu-menu lainnya seperti master data pelanggan, master data suplayer, master data petugas, dan master data produk desain halan utam terlihat pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Menu Halaman Utama

b. Menu Login

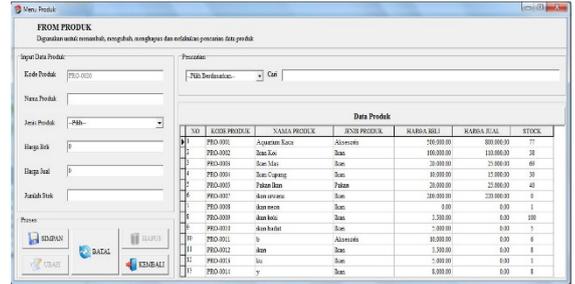
Menu login ini adalah hak akses masuk untuk menuju ke halaman utama dari sistem apabila pengguna tidak memiliki account maka pengguna tidak dapat menggunakan mengakses system adapun yang memiliki akses disini adalah admin dan juga kasir. desain tampilan logi dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Menu Login

c. Form Produk

Form produk ini terdapat button simpan yang digunakan untuk menyimpan data produk, kemudian terdapat button ubah yang dapat digunakan sebagai media untuk mengubah data produk yang tersimpan, kemudian terdapat button hapus yang dipergunakan untuk menghapus data produk pada toko aquarium, form ini juga dapat menampilkan seluruh data produk serta dapat melakukan pencarian data produk. Tampilan form produk dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Form Produk

d. Form Transaksi pembelian

Form transaksi pembelian ini digunakan untuk memproses data transaksi pembelian stok produk yang dibeli dari suplayer didalam form ini terdapat button produk baru yang berfungsi untuk meinputkan data baru yang belum ada pada data produk kemudian ada button tambah untuk menambah pembelian serta button simpan untuk menyimpan data transaksi pembelian. Tampilan form transaksi pembelian dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Form Transaksi Pembelian

e. Form Transaksi Penjualan

Form Transaksi penjualan digunakan untuk memproses transaksi penjualan pada toko aquarium menu ini dapat menginputkan data penjualan dan dapat menyimpan data transaksi penjualan, serta dapat mencetak bukti transaksi penjualan sebagai nota. Tampilan form transaksi penjualan dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Form Transaksi Penjualan

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari pembuatan laporan ini penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya.

- a. Penulis telah berhasil membangun sistem informasi penjualan asesoris aquarium yang dapat mendata dan mengelola penjualan ikan, penjualan pakan, dan penjualan aquarium
- b. Sistem informasi penjualan asesoris aquarium ini bisa dipergunakan untuk mendata pembelian stok produk pada toko aquarium misalnya.
- c. Sistem ini sudah bisa dipergunakan untuk memberikan laporan transaksi pembelian, laporan penjualan maupun laporan produk dengan rinci .

5.2 SARAN

Berikut adalah saran dari penulis untuk mengembangkan system ini untuk lebih lanjut:

- a. Sistem ini masih memiliki kekurangan pada bagian pendataan produk masih kurang detail diharapkan untuk kedepannya bisa di sempurnakan.
- b. Sistem ini belum memiliki backup data melalui sistem diharapkan untuk kedepannya dapat menambahkan becup data melalui sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina Rina (2015). *Sistem Informasi Penjualan (Studi Kasus Di Konter Cetro)*. Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 7 No 3
- [2] A.S, Rosa., Shalahuddin, M (2015), *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung
- [3] Fathansyah, (2012). *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung
- [4] Indah Nur Ika (2013). *Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik*. Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 10 No 2
- [5] Pratama, E.,2013. *Pengertian Sistem informasi Menggunakan Senayan*, Informatika. Bandung
- [6] Santoso, Harip. 2003. *Pemrograman Client Server Menggunakan SQL SERVER 2000 dan Visual Basic 6.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [7] Wulamdari. Rahayu s.w (2014). *Sistem Informasi Penjualan Berbasis WEB Pada Toko Wiwik Collection* ,Jurnal TAM Vol:2